

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL SEKTOR KESEHATAN

Sinta Rodiyah
sintarodiyah22@gmail.com
Bambang Hadi Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of firm size, profitability, and asset structure on the capital structure of Health companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The independent variables were used, namely firm size was a proxy for Size (Ln), profitability was a proxy for Return On Asset (ROA), and asset structure was a proxy for Fixed Assets Ratio. Meanwhile, capital structure was a proxy for the Debt to Equity Ratio (DER). The research applies quantitatively with a causal-comparative approach. The approach is used to find out the cause-effect relation between the variables. Furthermore, the population consists of 8 Health companies, which were taken as a sample. The data collection technique used saturated sampling. The result shows that profitability has a negative and insignificant effect on capital structure, asset structure has a negative and significant effect on capital structure, and firm size has a positive and significant effect on capital structure.
Keywords: firm size, profitability, asset structure, capital structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size (Ln)*, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, dan struktur aktiva diproksikan dengan *Fixed Assets Ratio*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan kausal komparatif yang ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Pada penelitian ini jumlah populasi yang dipakai yaitu sebanyak 8 perusahaan sektor kesehatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal.

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang ingin berkembang, harus mempunyai kemampuan manajemen yang baik. Manajemen memegang peranan penting dalam mengelola dan menggunakan modal secara efektif dan efisien. Perencanaan yang baik akan membantu perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan serta membantu bisnis tetap lebih fokus dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian saat ini yang semakin ketat, dan daya saing semakin meningkat di segala bidang perusahaan, terutama pada sektor kesehatan.

Persaingan di Indonesia saat ini sangat ketat. Setiap bisnis bersaing untuk menarik konsumen sebanyak mungkin dengan memanfaatkan kekuatan bisnis mereka. Perusahaan dengan modal yang cukup dapat mempertahankan operasionalnya secara optimal. Sumber dan jumlah modal yang dibutuhkan perusahaan ditentukan oleh

keputusan pendanaannya. Sistem pendanaan perusahaan terdiri dari modal internal dan modal eksternal.

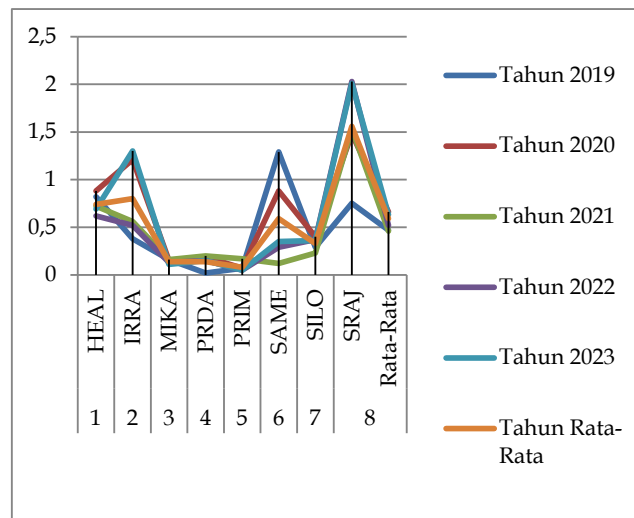
Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa peluang investasi yang dapat dipilih salah satunya adalah sektor kesehatan. Perusahaan sektor kesehatan ini termasuk kategori perdagangan dan investasi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan di sektor kesehatan adalah industri yang menjanjikan dan berkembang pesat. Perusahaan ini membantu orang mendapatkan pengobatan yang tepat dan mempelajari tentang efek samping dan keamanan obat. Perusahaan kesehatan sendiri harus berkembang sejalan dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan Indonesia. Perusahaan di sektor kesehatan seperti rumah sakit, klinik membutuhkan pendanaan besar untuk investasi aset tetap dan modal kerja, untuk dapat menunjukkan seberapa modal perusahaan pada sektor kesehatan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri dengan menggunakan struktur modal.

Sektor kesehatan merupakan salah satu dari sektor yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Sektor kesehatan terdapat 8 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia. Berikut terdapat perhitungan struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER):

Tabel 1
Struktur Modal (DER)

No.	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	HEAL	0,82	0,88	0,72	0,62	0,69	0,74
2	IRRA	0,38	1,21	0,56	0,52	1,3	0,80
3	MIKA	0,16	0,15	0,16	0,13	0,11	0,14
4	PRDA	0,02	0,19	0,2	0,15	0,15	0,14
5	PRIM	0,07	0,07	0,17	0,05	0,05	0,08
6	SAME	1,29	0,88	0,12	0,29	0,35	0,59
7	SILO	0,29	0,4	0,23	0,37	0,36	0,33
8	SRAJ	0,75	1,48	1,53	2,03	2,01	1,56
	Rata-Rata	0,47	0,66	0,46	0,52	0,63	0,59

Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)



Gambar 1
Grafik Pergerakan Data Struktur Moal (DER)
Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2019-2023
Sumber: Data Sekunder, 2025 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 1, ditampilkan struktur modal setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Perusahaan yang memiliki struktur

modal yang tinggi dari tahun 2019 hingga tahun 2023 yaitu perusahaan SRAJ dengan rata-rata 1,56%. Sedangkan perusahaan dengan struktur modal yang rendah yaitu perusahaan PRIM dengan rata-rata 0,08%, maka dapat dianalisis bahwa struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami naik-turun (fluktuasi). Dari tahun 2019 ke tahun 2020 struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0,19%, tahun 2021 ke tahun 2022 struktur modal mengalami kenaikan 0,6%, tahun 2022 ke tahun 2023 struktur modal mengalami kenaikan 0,11%. Tetapi pada tahun 2020 ke tahun 2021 struktur modal mengalami penurunan -0,20%.

Grafik pergerakan data struktur modal terdapat pada Gambar 1. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi tidak diinginkan, maka perusahaan dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya.

Subramanyan dan Wild (2014) menyatakan struktur modal merupakan kombinasi antara dana sendiri dan modal eksternal (hutang) yang dimiliki perusahaan. Struktur modal termasuk dalam permasalahan yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena kualitas struktur modal yang dimiliki mempunyai dampak langsung terhadap keadaan manajemen suatu perusahaan, terutama keadaan keuangannya. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar-kecilnya sebuah perusahaan yang dinyatakan atau dievaluasi dengan total aset, total penjualan, total laba, pengeluaran pajak dan lain-lain. Kasmir (2021:198) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dari penjualan dan pendapatan investasi. Riyanto (2011) menyatakan struktur aktiva diartikan sebagai komposisi aset perusahaan aset perusahaan terdiri dari aset jangka pendek (lancar) dan aset jangka panjang (tidak lancar). Jika aset yang dimiliki membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk diubah menjadi kas atau setara kas maka akan diklasifikasikan sebagai aset jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dirangkai peneliti, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan di BEI?, (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan di BEI?, (3) Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan di BEI?.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan di BEI, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan di BEI, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan ekuitas (Riyanto, 2011). Hutang jangka panjang merupakan bentuk pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh kreditur dilakukan dengan membagi total utang jangka panjang dengan total aset. Semakin tinggi rasio utang, semakin besar jumlah modal utang yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menjamin ekuitas suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya nilai ekuitas, nilai perusahaan atau hasil dari total nilai aktiva suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Perusahaan besar membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk menunjang aktivitas lainnya, dan cara lain untuk mencapai hal tersebut adalah dengan beralih ke modal asing jika modal sendiri tidak mencukupi (Riyanto, 2011:59). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *logaritma natural aset* (Ln).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, aset, dan laba atas ekuitas (Sartono, 2016:122). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif rendah karena laba ditahan cukup tinggi untuk mendanai kebutuhan pendanaannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return on Assets* digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

Struktur Aktiva

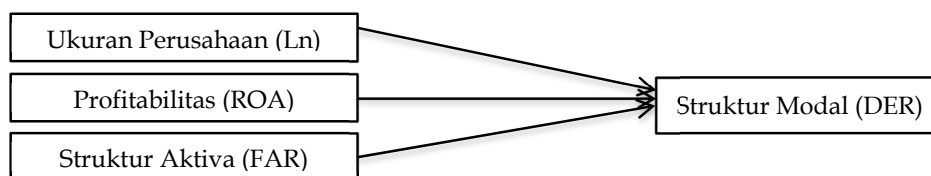
struktur aktiva adalah penentuan tingkat alokasi modal untuk setiap komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsudin, 2011:9). Struktur aktiva suatu perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan sumber pembiayaan bagi perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang yang tinggi, karena permintaan terhadap produknya tinggi maka akan banyak menggunakan utang hipotek jangka panjang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Fixed Assets Ratio* (FAR).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai struktur modal sebagai variabel dependen memiliki sangat banyak pendapat dari hasil yang berbeda-beda antar peneliti: (1) Nabila (2023) diperoleh hasil ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (2) Laili (2021) diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (3) Fitria (2020) diperoleh hasil profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. (4) Kurniawan (2019) diperoleh hasil ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. (5) Putri (2020) diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. (6) Aslah (2020) diperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis, maka rerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Riyanto (2011:59) ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya nilai ekuitas, nilai perusahaan atau hasil dari total nilai aktiva suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Ukuran bisnis menggambarkan besar kecilnya suatu bisnis yang dinyatakan dengan total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aset. Hasil penelitian terdahulu Fitria (2020) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari uraian di atas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:
H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur modal

Sartono (2016:122) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehubungan dengan penjualan, aset, dan laba atas ekuitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Dari hasil penelitian terdahulu Putri (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian dari Laili (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari uraian di atas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Kasmir (2019) struktur aktiva adalah sebagai komposisi aset suatu perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dapat menentukan besarnya modal yang dialokasikan pada setiap komponen aset. Dari hasil penelitian terdahulu Nabila (2023) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari Aslah (2020) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan struktur modal. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari uraian di atas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃: Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk ke dalam tipe penelitian kausal komperatif (*Causal-Comperative Research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi atau objek yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 yang berjumlah 8 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sedangkan apabila jumlah populasi kecil, sebaiknya pengambilan data menggunakan seluruh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan, 8 perusahaan tersebut terdiri dari sebagai berikut: PT Mediakaloka Hermina Tbk, PT Itama Ranoraya Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Prodia Widyahusada Tbk, PT Royal Prima Tbk, PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Data tersebut diperoleh melalui beberapa sumber seperti jurnal, buku, laporan, dan lain sebagainya. Data sasaran peneliti berasal dari Galeri Bursa Efek STIESIA Surabaya (GIBEI) yang digunakan untuk memperoleh laporan tahunan perusahaan sektor kesehatan yang sedang diteliti yaitu 2019-2023. Selain itu, data laporan keuangan akan diperhitungkan dan diuji menggunakan *Statistical Program for Social Science* versi 26.

Definisi Operasional Variabel Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:95) variabel penelitian adalah sesuatu yang dalam beberapa bentuk ditentukan oleh penelitian yang diselidiki sehingga dapat diperoleh informasi mengenai penelitian tersebut dan dapat diambil kesimpulan darinya. Pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (Ln), Profitabilitas (ROA) dan Struktur Aktiva (FAR) sebagai variabel bebas (independen). Sementara variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:40). Di dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) ialah Struktur Modal (DER).

Definisi Operasional Variabel Struktur Modal

Struktur modal adalah biaya jangka panjang perusahaan, diukur dengan membandingkan hutang dan ekuitas jangka panjang. Perusahaan di sektor kesehatan seperti rumah sakit, klinik, atau farmasi, membutuhkan pendanaan yang besar untuk investasi dalam aset tetap dan modal kerja. Struktur modal dalam penelitian ini dapat menunjukkan seberapa modal perusahaan pada sektor kesehatan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. dan dinyatakan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan bentuk persentas yang dapat dirumuskan dihalaman berikut (Sjahrial dan Purba, 2013 : 37):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dan dapat mempengaruhi berbagai aspek dari kualitas pelayanan hingga inovasi pada perusahaan

sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia. Berikut merupakan rumus perhitungan ukuran perusahaan sebagai berikut (Murti, 2014):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini keuntungan yang dihasilkan memungkinkan perusahaan kesehatan berinvestasi kembali dalam pengembangan fasilitas, teknologi medis, penelitian dan peningkatan kualitas pelayanan. Perusahaan kesehatan dapat mengevaluasi investasi mereka apakah aset tersebut memberikan hasil optimal dengan menggunakan proksi (ROA) dalam bentuk persentase sebagai berikut (Kasmir, 2021:198):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dapat menentukan besarnya modal yang dialokasikan pada setiap komponen aset. Struktur aktiva dalam sektor kesehatan adalah cerminan dari bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mendukung operasional dan memberikan layanan kesehatan. Perusahaan kesehatan dengan aktiva tetap yang besar seperti rumah sakit dengan gedung dan peralatan medis yang mahal akan membutuhkan pendanaan yang lebih besar. Struktur aktiva menunjukkan cara pengukuran sebagai berikut (Riyanto, 2011:22):

$$\text{FAR} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk umum dari regresi berganda secara sistematis adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014:277):

$$\text{SM} = \alpha + \beta\text{UP} + \beta\text{P} + \beta\text{SA} + e$$

Keterangan:

SM	= Struktur Modal
P	= Profitabilitas
α	= Konstanta
SA	= Struktur Aktiva
β	= Koefisien regresi
e	= Standar analisis regresi linier berganda
UP	= Ukuran Perusahaan

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas menurut Ghozali (2021:196) bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika dilakukan secara statistik menggunakan analisis *One Sample Kolomogrov - Smirnov*.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2021:157) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinieritas dalam data.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2021) digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terdapat korelasi maka disebut dengan autokorelasi, untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau *residual* dari model yang diamati tidak memiliki *variance* yang konstan dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Uji Kelayakan Model**Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien Determinasi (R^2) analisis koefisien determinasi berganda merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen bila nilai R^2 antara 0 sampai 1 (Ghozali, 2021:147). Oleh karena itu, semakin besar R^2 maka semakin akurat juga persamaan regresi linier tersebut dapat digunakan sebagai alat prediksi.

Uji Statistik F

Uji F (uji kelayakan model) dilakukan untuk menguji apakah model penelitian yang digunakan sudah sesuai. Uji kelayakan model ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2021). Adapun kriteria pengujian : (1) Jika nilai signifikansi Uji F ≤ 0.05 menunjukkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian. (2) Jika nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan bahwa model tidak layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan menguji masing-masing variabel independen yaitu: Ukuran Perusahaan (UP), Profitabilitas (*Return On Assets*), Struktur Aktiva (*Fixed Assets Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu: Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi uji t ≤ 0.05 , maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

return saham. (2) Jika nilai signifikansi uji t > 0.05, maka hipotes ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Hasil Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
 Hasil Uji Statistik
 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-8,072	1,847	
UP	0,259	0,067	0,600
ROA	-1,117	0,599	-0,318
STRUKTUR_AKTIVA	-0,714	0,307	-0,435

a. Dependent Variable : DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pada Tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

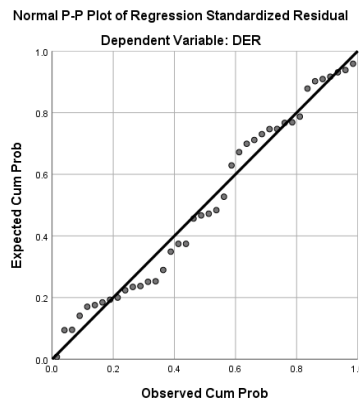
$$DER = -8,072 + 0,259 UP - 1,117 ROA - 0,714 SA + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut, maka dapat disimpulkan: (1) Koefisien konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar -8,072 yang menyatakan bahwa jika nilai koefisiensi (profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan = 0), maka variabel struktur modal (DER) memiliki hasil sebesar -8,072. (2) Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,259. Maka apabila nilai Ukuran Perusahaan meningkat, maka struktur modal akan mengalami peningkatan, dan itu berlaku sebaliknya. (3) Koefisien regresi profitabilitas sebesar -1,117. Apabila nilai koefisien bernilai negatif dapat diartikan bahwa adanya hubungan tidak searah antara variabel profitabilitas (ROA) dan variabel struktur modal (DER). (4) Koefisien regresi struktur aktiva sebesar -0,714 menyatakan bahwa apabila nilai koefisien bernilai negatif dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang tidak searah antara variabel struktur aktiva (FAR) dan variabel struktur modal (DER).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan pendekatan grafik dapat dilihat di halaman berikut:



Gambar 3

Grafik Normal P-P Plot

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil grafik P-P Plot regression standardized pada gambar 3, titik-titik atau data terdistribusi tersebar secara diagonal, maka dengan ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,32940346
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,106
	<i>Positive</i>	0,106
	<i>Negative</i>	-0,082
<i>Test Statistic</i>		0,106
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya dikatakan berdistribusi normal jika $\alpha \text{ sig} \geq 0,05$. Hasil yang ditunjukkan pada tabel output uji normalitas diatas diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 \geq 0,05$ sehingga data yang dipakai pada penelitian ini dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menurut metode nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	UP	0,785	1,274	Tidak terjadi multikolinearitas
	ROA	0,642	1,556	Tidak terjadi multikolinearitas
	STRUKTUR_AKTIVA	0,532	1,880	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (UP), Profitabilitas (ROA) dan Struktur Aktiva (FAR) memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)		
	UP	0,061	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	ROA	0,295	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	STRUKTUR_AKTIVA	0,353	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas pada tabel dihalaman sebelumnya nilai signifikansi pada variabel independen menunjukkan nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi bebas dari kasus heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson*, dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,856

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, STRUKTUR_AKTIVA
b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.856 terletak di antara angka -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Kelayakan

Model Uji F

Hasil uji F dapat disajikan pada tabel dihalaman berikut :

Tabel 7
Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,067	3	0,689	5,861	0,002 ^b
Residual	4,232	36	0,118		
Total	6,299	39			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, STRUKTUR_AKTIVA

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan pada uji F pada Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, karena nilai F signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 memenuhi kriteria untuk digunakan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²), disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,573 ^a	0,328	0,272	0,34285

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, STRUKTUR_AKTIVA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan nilai R² yaitu sebesar 32,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variable ukuran perusahaan (UP), profitabilitas (ROA) dan struktur aktiva (FAR) sebanyak 32,8% terhadap struktur modal (DER). Sedangkan sisa nilai sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji t Coefficient^a

Model	t	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	-4,369	0,000	

Model	t	Sig.	Kesimpulan
UP	3,889	0,000	Signifikan
ROA	-1,865	0,070	Tidak Signifikan
STRUKTUR_AKTIVA	-2,325	0,026	Signifikan

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas dengan nilai sig $0,070 > 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva dengan nilai sig $0,026 < 0,05$ menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama mengenai ukuran perusahaan positif dan signifikan adalah memiliki hubungan yang searah yaitu naiknya nilai ukuran perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap naiknya struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah dalam memperoleh hutang dari pihak luar. Pihak luar kemungkinan besar akan lebih tertarik apabila menginvestasikan dananya pada perusahaan berskala besar. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki kebutuhan dana yang besar sehingga perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal (hutang) yang besar untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Fitria (2020) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Sedangkan hasil penelitian lain dari Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua mengenai profitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor kesehatan ini karena adanya pemulihan dari penurunan jumlah pasien selama pandemi, peningkatan biaya operasional akibat protokol kesehatan, investasi baru dalam fasilitas dan perubahan perilaku masyarakat terhadap layanan kesehatan, peralatan atau teknologi yang belum menghasilkan pendapatan yang signifikan dapat menurunkan ROA dalam jangka pendek. Kondisi ekonomi juga berpengaruh karena kondisi ekonomi yang tidak stabil, seperti resesi atau inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan menurunkan permintaan layanan kesehatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian dari Laili (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian lain dari Putri (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga mengenai struktur aktiva negatif dan signifikan adalah memiliki hubungan yang tidak searah yaitu naiknya nilai

struktur aktiva akan berpengaruh signifikan terhadap turunnya struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva pada perusahaan ini dirumuskan dengan menggunakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset. Pada tahun 2020 - 2021 sektor kesehatan untuk memenuhi lonjakan permintaan saat pandemi covid dan melakukan investasi besar pada peralatan medis baru atau pembangunan fasilitas kesehatan, sehingga banyak perusahaan kesehatan yang perlu mengambil hutang tambahan. Peningkatan hutang ini dapat menurunkan proporsi aset dalam struktur aktiva. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya Nabila (2023) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari Aslah (2020) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh tidak signifikan struktur modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah dalam memperoleh hutang dari pihak luar. Pihak luar kemungkinan besar akan lebih tertarik apabila menginvestasikan dananya pada perusahaan berskala besar. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan kesehatan digambarkan sebagai sebuah jaminan yang dapat menjadikan kepercayaan dari pihak luar. (2) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan hubungan yang tidak searah antara profitabilitas dengan struktur modal. Hasil yang tidak signifikan karena kurang optimalnya perusahaan kesehatan dalam menghasilkan laba karena pada tahun 2019-2023 sektor kesehatan mengalami pengurangan pendapatan dan juga lonjakan biaya dari pandemi covid. (3) Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan hubungan yang tidak searah antara struktur aktiva dengan struktur modal dapat diartikan bahwa struktur aktiva yang meningkat akan menyebabkan struktur modal menurun, begitupun sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva suatu perusahaan kesehatan maka semakin tinggi struktur modalnya

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan dalam penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut: (1) Kemampuan untuk menelusuri informasi secara langsung terbatas dan memahami konteks secara komprehensif. (2) Literatur hasil penelitian sebelumnya yang terbatas terkait objek pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia. (3) Data yang digunakan merupakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan diharapkan mempertahankan ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah dalam memperoleh sumber pendanaan internal atau eksternal. (2) Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan profitabilitas untuk kelanjutan kegiatan produksi dan kegiatan operasional perusahaan dengan pertimbangan untuk mengembangkan layanan atau produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan melakukan ekspansi terkait peningkatan kualitas layanan kesehatan, membuka klinik atau apotek agar laba tidak dari satu lokasi saja. (3) Perusahaan diharapkan untuk lebih mempertahankan struktur aktiva agar aset tetap perusahaan kesehatan semakin bertambah, yang akan membuat perusahaan memperoleh laba yang besar dan menambah suatu permodalan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan volume penjualan atas produksi.

Identifikasi aset tetap yang tidak produktif bagi operasional perusahaan, jual aset tersebut untuk mendapatkan kas dan mengurangi beban utang. Tingkatkan efisiensi operasional seperti mengoptimalkan proses teknologi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslah, T. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Strukur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 2(1):13.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Fitria, E. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Struktur Modal Terhadap Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Riset dan Riset Manajemen* 9(7):45-50.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi Sepuluh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan, A.B. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(3):13-14.
- Laili, F. R. 2020. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi* 12(9) :18.
- Murti, A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(2), 387-397.
- Nabila, D. T. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 12(9):13-14.
- Putri, A., D. H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,9(9):14.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, R. A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sjahrial, D. dan D. Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Subramayam, K. R. dan J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kesebelas. Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Edisi Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.